

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini akan mengulas mengenai kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Dari hasil dan analisis hasil pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini memiliki hasil hipotesis pertama diterima secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika keuntungan pribadi yang didapat seorang manajer dapat berpengaruh terhadap komitmen profesional yang dimilikinya. Komitmen profesional juga akan berpengaruh terhadap keputusan strategis yang akan dihasilkan oleh seorang manajer untuk mencari keuntungan pribadi atau tidak.
2. Pada pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini memiliki hasil hipotesis kedua diterima secara signifikan, yang berarti orang dengan *personality neuroticism* memiliki tingkat komitmen profesional yang berbeda dengan orang yang memiliki *personality conscientiousness*. *Personality* sendiri memang memiliki efek terhadap komitmen profesional dari masing-masing individu, meskipun efek yang ditimbulkan dari *personality neuroticism* memiliki efek yang positif atau individu dengan *personality neuroticism* cenderung memiliki

tingkat komitmen profesional yang tinggi dibanding individu dengan *personality conscientiousness*.

5.2 Saran

Peraturan memperbolehkan seorang manajer untuk melakukan manajemen laba itu sendiri untuk mengatur pengakuan beban dan pendapatan dari perusahaan hal ini di atur dalam GAAP. Celah inilah yang sering membuat manajer dapat memanfaatkannya untuk mencari keuntungan pribadi baik dalam kaitannya untuk mencari bonus ataupun mempertahankan jabatannya sebagai manajer. Hal ini yang mendorong semakin banyak peluang seorang manajer dalam melakukan manajemen laba yang digunakan untuk mencari keuntungan pribadinya sendiri dan tidak lagi mengutamakan komitmen profesional yang dimiliki dalam menjalankan profesinya.

Aturan yang jelas mengenai batasan pengakuan beban dan pendapatan yang boleh diakui seorang manajer dalam melaporkan laporan keuangan dapat menjadi solusi agar tidak terjadi laporan yang dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan. Dengan hal ini para manajer dapat lebih mengutamakan komitmen profesional yang dimilikinya dibandingkan mencari keuntungan pribadi. Selain itu adanya bonus dan penghargaan yang diberikan perusahaan walaupun laporan keuangan tidak sesuai yang diharapkan, namun kinerja dari manajer itu

sendiri sudah menunjukkan peningkatan juga bisa menjadi cara lain agar manajer tetap merasa dihargai dalam profesinya tersebut tanpa harus mencari cara untuk mempercantik laporan keuangan perusahaan agar mendapatkan keuntungan pribadi, yang justru akan menyesatkan para pengguna laporan keuangan itu sendiri.

Hal penting yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam memilih seorang manajer yaitu kepribadian dari manajer itu sendiri, walaupun kepribadian tidak bisa menjadi dasar seorang manajer tersebut akan lebih mengutamakan komitmen profesionalnya dibandingkan mencari keuntungan pribadi. Namun kepribadian sendiri merupakan sifat yang melekat dari seseorang walaupun juga faktor luar dapat berpengaruh kecil terhadap tingkat komitmen seseorang terhadap profesinya. Perusahaan diharapkan lebih dapat jeli dalam melihat karakter dari tiap kepribadian individu yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan manajer yang akan dipilih dapat mementingkan komitmen profesinya dibandingkan harus mencari cara untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sampel yang hanya terbatas pada mahasiswa di UNIKA Soegijapranata saja, generalisasi dengan model yang ruang lingkungannya masi sangat kecil untuk dapat merepresentasikan penelitian ini.